

LAMPIRAN IV

SURAT EDARAN BANK INDONESIA

NOMOR 18/3/DKEM TANGGAL 15 MARET 2016

PERIHAL

PERUBAHAN KEDUA ATAS SURAT EDARAN BANK INDONESIA NOMOR 17/17/DKMP TANGGAL 26 JUNI 2015 PERIHAL PERHITUNGAN GIRO WAJIB MINIMUM BANK UMUM DALAM RUPIAH DAN VALUTA ASING BAGI BANK UMUM KONVENSIONAL

CONTOH PERHITUNGAN GWM DALAM RUPIAH BAGI BANK YANG MELAKUKAN MERGER

- A. Bank A dan Bank B melakukan merger menjadi Bank A dengan Tanggal Efektif pada hari Kamis, tanggal 24 Maret 2016.
- B. Pemenuhan kewajiban GWM dalam Rupiah secara harian bagi Bank yang melakukan merger yaitu sebagai berikut:
 - 1. Periode sebelum Tanggal Efektif pelaksanaan merger:
 - a. Sampai dengan 2 (dua) hari kerja sebelum Tanggal Efektif pelaksanaan merger, yaitu 22 Maret 2016, pemenuhan GWM dalam Rupiah pada masa laporan tanggal 16 Maret sampai dengan tanggal 22 Maret 2016 dihitung untuk masing-masing Bank.
 - 1) Berdasarkan Laporan Bank kepada Bank Indonesia, diketahui Bank A dan Bank B memiliki data sebagai berikut:

Tabel...

Tabel 1.1.1 Data Bank

(dalam jutaan Rupiah)

	Bank A	Bank B
Data Periode 1 - 7 Maret 2016		
Rata-rata harian DPK	50.000.000	20.000.000
Kredit	40.500.000	23.750.000
DPK posisi neraca mingguan	48.000.000	21.000.000
Data Posisi Akhir Januari 2016		
Total surat berharga yang diterbitkan	6.000.000	4.000.000
LFR	75%	95%
KPMM Bulan Desember 2015	15%	13%

2) Dengan menggunakan data pada tabel 1.1.1, pemenuhan GWM dalam Rupiah untuk masing-masing Bank dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1.1.2 Pemenuhan Masing-masing Jenis GWM

No.	Jenis GWM dalam Rupiah	Bank A	Bank B	Keterangan
1.	GWM Primer	$= 6,5\% \times \text{rata-rata harian total DPK dalam Rupiah}$ $= 6,5\% \times \text{Rp}50.000.000.000,00$ $= \text{Rp}3.250.000.000.000,00$	$= 6,5\% \times \text{rata-rata harian total DPK dalam Rupiah}$ $= 6,5\% \times \text{Rp}20.000.000.000,00$ $= \text{Rp}1.300.000.000.000,00$	Dipenuhi dalam bentuk saldo Rekening Giro Rupiah pada Bank Indonesia
2.	GWM Sekunder	$= 4\% \times \text{rata-rata harian total DPK dalam Rupiah}$ $= 4\% \times \text{Rp}50.000.000.000,00$ $= \text{Rp}2.000.000.000.000,00$	$= 4\% \times \text{rata-rata harian total DPK dalam Rupiah}$ $= 4\% \times \text{Rp}20.000.000.000.000,00$ $= \text{Rp}800.000.000.000,00$	Dipenuhi dalam bentuk SBI, SDBI, SBN, dan/atau <i>Excess Reserve</i>
3.	GWM LFR*	LFR Bank 75% sehingga GWM LFR = Parameter Disinsentif Bawah x (Batas bawah LFR Target - LFR Bank) x DPK dalam Rupiah $= 0,1 \times (78\% - 75\%) \times \text{Rp}50.000.000.000,00$ $= 0,3\% \times \text{Rp}50.000.000.000.000,00$ $= \text{Rp}150.000.000.000,00$	LFR Bank 95% dan KPMM Bank pada Maret 2015 13% sehingga GWM LFR = Parameter Disinsentif Atas x (LFR Bank - Batas atas LFR Target) x DPK dalam Rupiah $= 0,2 \times (95\% - 92\%) \times \text{Rp}20.000.000.000,00$ $= 0,6\% \times \text{Rp}20.000.000.000.000,00$ $= \text{Rp}120.000.000.000,00$	• Pada Bank A LFR lebih kecil dari batas bawah LFR Target; • Pada Bank B LFR lebih besar dari batas atas LFR Target dan KPMM Bank lebih kecil dari KPMM Insentif; dan • GWM LFR dipenuhi dalam bentuk saldo Rekening Giro Rupiah pada Bank Indonesia
Keterangan: * Dalam contoh Bank A dan Bank B diasumsikan tidak mendapatkan pelanggaran batas atas LFR Target.				

- 3) Bank A dan Bank B sebelum Tanggal Efektif pelaksanaan merger memiliki komposisi:
- a) saldo Rekening Giro Rupiah di Bank Indonesia; dan
 - b) SBI, SDBI, dan SBN yang tercatat pada rekening surat berharga Bank di BI-SSSS (dalam Sub-rekening Investasi, dan/atau Sub-rekening Perdagangan atau Sub-rekening Aktif),
- sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 1.1.3 Saldo Rekening Giro dalam Rupiah serta Surat-surat Berharga dan Excess Reserve Bank di Bank Indonesia

(dalam jutaan Rupiah)

Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah		Surat-surat Berharga (SBI, SDBI dan SBN)		Excess Reserve	
					(Saldo Rekening Giro dalam Rupiah dikurangi kewajiban GWM Primer dan GWM LFR)	
	Bank A	Bank B	Bank A	Bank B	Bank A	Bank B
Masa Laporan (16-23 Maret 2016)						
16-Mar-16	4.300.000	2.500.000	2.250.000	800.000	900.000	1.080.000
17-Mar-16	4.300.000	2.500.000	2.250.000	800.000	900.000	1.080.000
18-Mar-16	4.500.000	2.700.000	2.250.000	900.000	1.100.000	1.280.000
19-Mar-16	4.500.000	2.700.000	2.500.000	900.000	1.100.000	1.280.000
20-Mar-16	4.500.000	2.700.000	2.500.000	900.000	1.100.000	1.280.000
21-Mar-16	4.500.000	2.700.000	2.500.000	900.000	1.100.000	1.280.000
22-Mar-16	4.300.000	2.700.000	2.500.000	900.000	900.000	1.280.000

- 4) Pemenuhan GWM dalam Rupiah oleh Bank A dan Bank B secara harian dihitung dengan membandingkan saldo Rekening Giro Rupiah serta SBI, SDBI, SBN, dan/atau Excess Reserve di Bank Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Tabel 1.1.3 dalam angka 3) terhadap kewajiban masing-masing jenis GWM sebagaimana dimaksud dalam Tabel 1.1.2 dalam angka 2), dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel...

Tabel 1.1.4 Pemenuhan GWM Sebelum Tanggal Efektif Merger

Tanggal	Pemenuhan GWM Primer		Pemenuhan GWM Sekunder		Pemenuhan GWM LFR		Keterangan
	Bank A	Bank B	Bank A	Bank B	Bank A	Bank B	
Pemenuhan GWM tanggal 16-23 Maret 2016							
16-Mar-16	memenuhi	memenuhi	memenuhi	memenuhi	memenuhi	memenuhi	Bank A dan Bank B memenuhi semua jenis GWM
17-Mar-16	memenuhi	memenuhi	memenuhi	memenuhi	memenuhi	memenuhi	Bank A dan Bank B memenuhi semua jenis GWM
18-Mar-16	memenuhi	memenuhi	memenuhi	memenuhi	Memenuhi	memenuhi	Bank A dan Bank B memenuhi semua jenis GWM
19-Mar-16	-	-	-	-	-	-	Sabtu
20-Mar-16	-	-	-	-	-	-	Minggu
21-Mar-16	memenuhi	memenuhi	memenuhi	memenuhi	memenuhi	memenuhi	Bank A dan Bank B memenuhi semua jenis GWM
22-Mar-16	memenuhi	memenuhi	memenuhi	memenuhi	memenuhi	memenuhi	Bank A dan Bank B memenuhi semua jenis GWM

b. Pada 1 (satu) hari kerja sebelum Tanggal Efektif pelaksanaan merger, yaitu tanggal 23 Maret 2016, pemenuhan GWM dalam Rupiah hanya dihitung untuk Bank hasil merger dengan menggunakan data gabungan Bank A dan Bank B. Bank A (Bank hasil merger) menyampaikan data KPMM gabungan posisi sebelum merger paling lambat tanggal 23 Maret 2016.

- 1) Berdasarkan Laporan Bank kepada Bank Indonesia, diketahui Bank A memiliki data sebagai berikut:

Tabel 1.2.1 Data Bank

(dalam jutaan Rupiah)

Data	Bank A	Bank B	Data Gabungan Bank A dan Bank B
Data Periode 1 - 7 Maret 2016			
Rata-rata harian DPK	50.000.000	20.000.000	70.000.000
Kredit	40.500.000	23.750.000	64.250.000
DPK posisi neraca mingguan	48.000.000	21.000.000	69.000.000
Data Posisi Akhir Januari 2016			
Total surat berharga yang diterbitkan	6.000.000	4.000.000	10.000.000
LFR	75%	95%	81,33%
KPMM posisi terakhir sebelum tanggal efektif merger			14%

- 2) Dengan menggunakan data pada tabel 1.2.1 dalam angka 1), pemenuhan GWM dalam Rupiah Bank A adalah sebagai berikut:

Tabel...

Tabel 1.2.2 Pemenuhan GWM dalam Rupiah untuk Bank Hasil Merger

No.	Jenis GWM dalam Rupiah	Bank A (Bank hasil merger)	Keterangan
1.	GWM Primer	= 6,5% x rata-rata harian total DPK dalam Rupiah = 6,5% x Rp70.000.000.000.000,00 = Rp4.550.000.000.000,00	Dipenuhi dalam bentuk saldo Rekening Giro Rupiah pada Bank Indonesia
2.	GWM Sekunder	= 4% x rata-rata harian total DPK dalam Rupiah = 4% x Rp70.000.000.000.000,00 = Rp2.800.000.000.000,00	Dipenuhi dalam bentuk SBI, SDBI, SBN, dan/atau <i>Excess Reserve</i>
3.	GWM LFR	LFR Bank 81,33%, sehingga GWM LFR Rp0	LFR berada dalam kisaran target 78%-92%

- 3) Bank A yang merupakan hasil merger memiliki komposisi:
- a) saldo Rekening Giro Rupiah di Bank Indonesia;
 - b) SBI, SDBI, dan SBN yang tercatat pada rekening surat berharga Bank di BI-SSSS (dalam Sub-rekening Investasi, dan/atau Sub-rekening Perdagangan atau Sub-rekening Aktif),
- sebagai berikut:

Tabel 1.2.3 Saldo Rekening Giro dalam Rupiah Serta Rekening Surat-surat Berharga dan *Excess Reserve* Bank di Bank Indonesia

(dalam jutaan Rupiah)

Tanggal	Saldo Rekening Giro dalam Rupiah	Surat-surat Berharga (SBI, SDBI dan SBN)	<i>Excess Reserve</i> (Saldo Rekening Giro dalam Rupiah dikurangi kewajiban GWM Primer dan GWM LFR)
Bank A			
23-Mar-16	6.000.000	2.100.000	1.450.000

- 4) Pemenuhan GWM dalam Rupiah oleh Bank secara harian dihitung dengan membandingkan Saldo Rekening Giro dalam Rupiah serta SBI, SDBI, SBN Bank, dan/atau *Excess Reserve* di Bank Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Tabel 1.2.3 pada angka 3) terhadap kewajiban GWM dalam Rupiah sebagaimana dimaksud dalam Tabel 1.2.2 pada angka 2), sebagai berikut:

Tabel...

Tabel 1.2.4 Pemenuhan GWM untuk Bank Hasil Merger				
Tanggal	Pemenuhan GWM Primer	Pemenuhan GWM Sekunder	Pemenuhan GWM LFR	Keterangan
Bank A				
23-Mar-16	memenuhi	memenuhi	memenuhi	Bank A (Bank hasil merger) memenuhi semua jenis GWM

2. Periode sejak Tanggal Efektif pelaksanaan merger
- a. Sampai dengan 2 (dua) masa Laporan Berkala Bank Umum Bank hasil merger, yaitu sejak tanggal 24 Maret 2016 sampai dengan tanggal 7 April 2016, pemenuhan GWM dalam Rupiah dihitung dengan menggunakan data gabungan Bank A dan Bank B dalam 1 (satu) masa laporan pada 2 (dua) masa laporan sebelumnya. Berikut dicontohkan untuk pemenuhan GWM dalam Rupiah pada masa laporan tanggal 24 Maret sampai dengan 31 Maret 2016.
- 1) Berdasarkan Laporan Bank kepada Bank Indonesia, diketahui Bank A memiliki data sebagai berikut:

Tabel 2.1.1 Data Bank
(dalam jutaan Rupiah)

Data	Bank A	Bank B	Bank A (Bank hasil merger)
Data Periode 8 - 15 Maret 2016			
1. Rata-rata harian DPK			72.000.000
2. Kredit posisi neraca mingguan			65.000.000
3. DPK posisi neraca mingguan			71.000.000
Data Posisi Akhir Januari 2016			
Total Surat Berharga yang Diterbitkan	6.000.000	4.000.000	10.000.000
LFR			80.25%
KPMM posisi terakhir sebelum tanggal efektif merger			14%

- 2) Dengan menggunakan data pada Tabel 2.1.1, pemenuhan GWM dalam Rupiah untuk Bank hasil merger sebagai berikut:

Tabel...

Tabel 2.1.2 Pemenuhan GWM untuk Bank A yang Merupakan Bank Hasil Merger

No.	Jenis GWM dalam Rupiah	Bank A (Bank hasil merger)	Keterangan
1.	GWM Primer	= 6,5% x rata-rata harian total DPK dalam Rupiah = 6,5% x Rp72.000.000.000.000,00 = Rp4.680.000.000.000,00	Dipenuhi dalam bentuk saldo Rekening Giro Rupiah pada Bank Indonesia
2.	GWM Sekunder	= 4% x rata-rata harian total DPK dalam Rupiah = 4% x Rp72.000.000.000.000,00 = Rp2.880.000.000.000,00	Dipenuhi dalam bentuk SBI, SDBI, SBN, dan/atau <i>Excess Reserve</i>
3.	GWM LFR	LFR Bank 80,25% maka GWM LFR berada dalam kisaran LFR Target sehingga GWM LFR sebesar Rp0,00	Dipenuhi dalam bentuk saldo Rekening Giro Rupiah pada Bank Indonesia

3) Bank hasil merger memiliki komposisi saldo Rekening Giro Rupiah di Bank Indonesia, SBI, SDBI, SBN, dan/atau *Excess Reserve* yang tercatat pada rekening surat berharga Bank di BI-SSSS (dalam Sub-rekening Investasi dan/atau Sub-rekening Perdagangan atau Sub-rekening Aktif) sebagai berikut:

Tabel 2.1.3 Saldo Rekening Giro dalam Rupiah serta Rekening Surat Berharga dan *Excess Reserve* Bank di Bank Indonesia

(dalam juta Rupiah)			
Tanggal	Saldo Rekening Giro dalam Rupiah	Surat-surat Berharga (SBI, SDBI dan SBN)	<i>Excess Reserve</i> (Saldo Rekening Giro dalam Rupiah dikurangi kewajiban GWM Primer dan GWM LFR)
Bank A (Bank hasil merger)			
Masa Laporan (24-31 Maret 2016)			
24-Mar-16	6.400.000	2.800.000	1.720.000
25-Mar-16	6.400.000	2.800.000	1.720.000
26-Mar-16	6.400.000	2.800.000	1.720.000
27-Mar-16	6.400.000	2.800.000	1.720.000
28-Mar-16	6.900.000	2.800.000	2.220.000
29-Mar-16	6.900.000	2.800.000	2.220.000
30-Mar-16	6.600.000	2.700.000	1.920.000
31-Mar-16	6.700.000	2.800.000	2.020.000

4) Dengan membandingkan Saldo Rekening Giro dalam Rupiah serta SBI, SDBI, SBN, dan/atau *Excess Reserve* di Bank Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Tabel 2.1.3 pada angka 3) terhadap besar kewajiban masing-masing jenis GWM

sebagaimana...

sebagaimana dimaksud dalam Tabel 2.1.2 pada angka 2), pemenuhan GWM dalam Rupiah oleh Bank secara harian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1.4 Pemenuhan GWM Sejak Tanggal Efektif Merger

Tanggal	Bank A (Bank hasil merger)			Keterangan
	Pemenuhan GWM Primer	Pemenuhan GWM Sekunder	Pemenuhan GWM LDR	
Pemenuhan GWM tanggal 24-31 Maret 2016				
24-Mar-16	memenuhi	memenuhi	memenuhi	Memenuhi semua jenis GWM
25-Mar-16	-	-	-	Hari libur nasional
26-Mar-16	-	-	-	Sabtu
27-Mar-16	-	-	-	Minggu
28-Mar-16	memenuhi	memenuhi	memenuhi	Memenuhi semua jenis GWM
29-Mar-16	memenuhi	memenuhi	memenuhi	Memenuhi semua jenis GWM
30-Mar-16	memenuhi	memenuhi	memenuhi	Memenuhi semua jenis GWM
31-Mar-16	memenuhi	memenuhi	memenuhi	Memenuhi semua jenis GWM

- b. Setelah 2 (dua) masa Laporan Berkala Bank Umum Bank hasil merger, yaitu sejak tanggal 8 April 2016 dan seterusnya, pemenuhan GWM dalam Rupiah dihitung menggunakan data laporan Bank hasil merger, untuk data surat berharga yang diterbitkan Bank tetap menggunakan penjumlahan saldo pada pos Total Nominal dalam Laporan Surat Berharga Yang Diterbitkan posisi 2 (dua) masa laporan sebelumnya, sampai tersedia data surat berharga yang diterbitkan Bank hasil merger yaitu setelah 2 (dua) masa Laporan Surat Berharga Yang Diterbitkan.

- c. KPMM triwulanan Bank hasil merger pertama kali diperoleh untuk posisi bulan Maret 2016 dan mulai digunakan untuk perhitungan GWM pada bulan Juni 2016.

DEPUTI GUBERNUR BANK INDONESIA,

PERRY WARJIYO